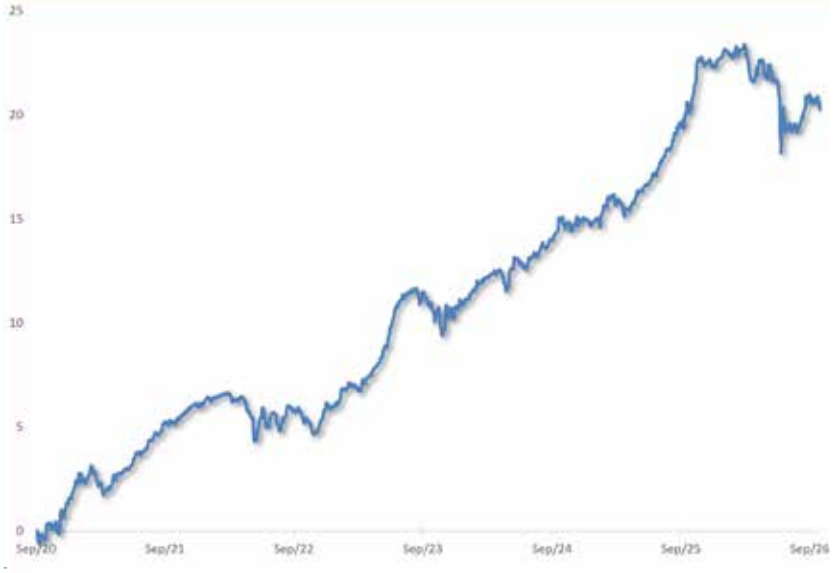
Takaful Amana Pendapatan Tetap

takafulkeluarga
Saling Melindungi

NAV: 1.203,2482 | FUND FACT SHEET | 30 September 2026

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 September 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	-0,5%	0,8%	-1,2%	-2,2%	0,0%	8,8%	20,3%
Tolok Ukur	-0,1%	1,7%	0,3%	-0,5%	1,9%	14,9%	29,9%

Market Note

Imbal hasil (yield) obligasi dan sukuk Indonesia kembali bergerak naik pada bulan September, dengan Indeks Sukuk Pemerintah IBPA turun sebesar -0,08% secara bulanan (MoM). Hal ini seiring sikap para investor yang lebih hati-hati di tengah meningkatnya tekanan inflasi global, harga minyak yang tinggi, serta meningkatnya ekspektasi akan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut oleh beberapa bank sentral.

Sentimen pasar dipengaruhi oleh sikap hawkish The Fed, kenaikan suku bunga oleh ECB dan BOJ, kenaikan imbal hasil Treasury AS, serta penguatan Dolar AS, yang memberikan tekanan pada aset pasar negara berkembang dan Rupiah. Di dalam negeri, inflasi naik menjadi 3,28% YoY pada bulan September, sementara BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. Nilai tukar Rupiah melemah 1,7% menjadi Rp 17.998 per dolar AS. Imbal hasil obligasi pemerintah RI meningkat di sebagian besar tenor, dengan imbal hasil SBN 10 tahun naik menjadi 7,14% dari 7,03%, yang mencerminkan tren bear-flattening karena investor menuntut imbal hasil yang lebih tinggi untuk mengkompensasi kondisi suku bunga global yang semakin menantang.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

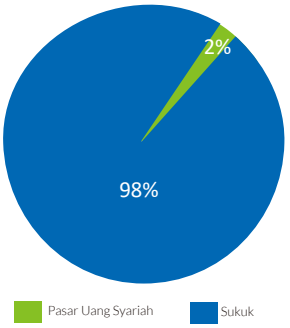
Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings*		
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)	1,9%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	9,3%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	26,5%
SBSN Seri PBS030	(Sukuk Negara)	1,9%
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)	3,9%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	29,3%
SBSN Seri PBS040	(Sukuk Negara)	7,4%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	10,0%
SMDSSA01ACN4	(Sukuk Korporasi)	1,9%
SMPNMP01ASECN5	(Sukuk Korporasi)	4,0%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 25,31
Jumlah Unit Penyertaan	: 21.032.749,80
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

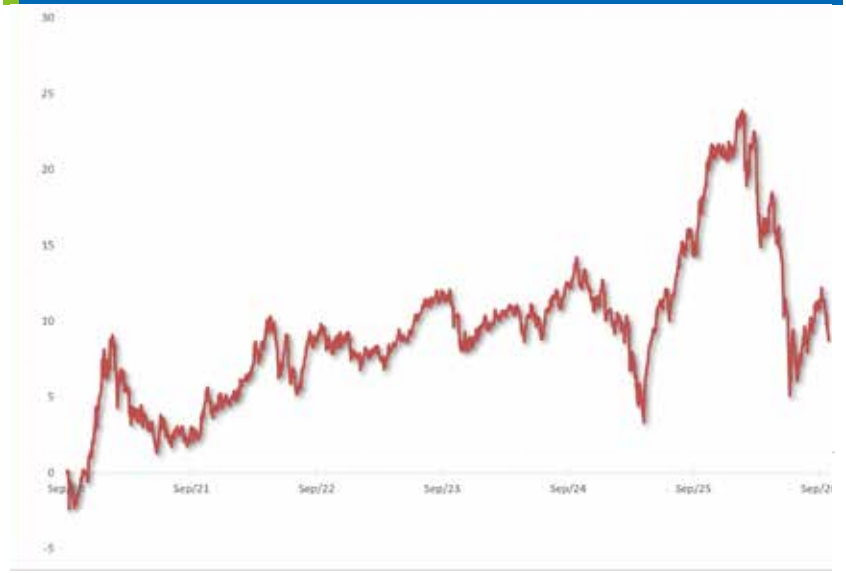
Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Takaful Optima Campuran

takafulkeluarga
Saling Melindungi

NAV: 1.087,3438 | FUND FACT SHEET | 30 September 2026

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 September 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-2,3%	2,5%	-6,3%	-10,3%	-7,8%	-2,0%	8,7%
Tolok Ukur	-2,6%	4,1%	-7,3%	-12,5%	-9,8%	-2,0%	11,0%

Market Note

Bursa saham global mengalami penurunan pada bulan September seiring melemahnya risk appetite di tengah tekanan inflasi yang terus berlanjut, kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah, dan ketidakpastian geopolitik yang kembali muncul. Hal ini berimbas pada bursa domestik, dengan indeks JII Indeks JII turun -8,3% (MoM) pada bulan September, menandai penurunan bulanan pertamanya dalam tiga bulan. Bursa Efek Indonesia menerapkan reformasi struktur pasar, termasuk perubahan harga dasar Rp 50 per saham menjadi Rp 1 per saham serta revisi batas autorejection. . Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,22 triliun, sementara nilai transaksi harian rata-rata berada di angka Rp 13,5 triliun.

Senada dengan sentimen tersebut, instrumen obligasi dan sukuk juga mencatatkan kenaikan yield, akibat sikap para investor yang lebih hati-hati. Sentimen pasar dipengaruhi oleh sikap hawkish The Fed yang menaikkan suku bunga menjadi 3,75–4,00%, sementara ECB menaikkan suku bunga simpanan sebesar 25 basis poin menjadi 2,50%. Di dalam negeri, inflasi naik menjadi 3,28% YoY pada bulan September. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI Rate di level 5,75% untuk mendukung stabilitas mata uang sambil menyeimbangkan kekhawatiran terkait pertumbuhan. Nilai tukar Rupiah melemah 1,7% menjadi Rp17.998 per dolar AS. Imbal hasil obligasi pemerintah RI meningkat di sebagian besar tenor, dengan imbal hasil SBN 10 tahun naik menjadi 7,14% dari 7,03%, yang mencerminkan tren bear-flattening karena investor menuntut imbal hasil yang lebih tinggi untuk mengkompensasi kondisi suku bunga global yang semakin menantang. Sementara itu, Presiden Prabowo mengganti Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa dengan Wakil Menteri Suahasil Nazara untuk meredakan kekhawatiran investor terkait arah kebijakan fiskal.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

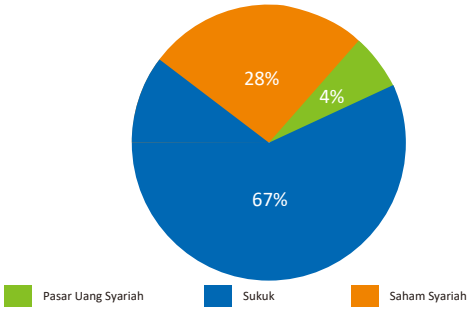
Takaful Optima Campuran

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	10% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	20% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings*

Aneka Tambang Tbk.	(Saham Syariah)	2,0%
Indofood Sukses Makmur Tbk	(Saham Syariah)	1,6%
Merdeka Cooper Gold Tbk.	(Saham Syariah)	2,2%
SBSN Seri PBS005	(Sukuk Negara)	2,9%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	49,4%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	7,8%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	2,3%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	4,1%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	4,4%
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)	1,9%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 61,58
Jumlah Unit Penyertaan	: 56.631.480,10
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Takaful Ekuita

takafulkeluarga
Saling Melindungi

NAV: 799,2641 | FUND FACT SHEET | 30 September 2026

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi *(Periode yang berakhir 30 September 2026)*

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	-7,3%	8,0%	-17,1%	-26,8%	-23,2%	-27,0%	-20,1%
Tolok Ukur	-8,3%	9,4%	-24,4%	-37,4%	-34,5%	-35,7%	-35,6%

Market Note

Indeks JII turun -8,3% secara bulanan (MoM) pada bulan September, menandai penurunan bulanan pertamanya dalam tiga bulan, seiring melemahnya sentimen risiko di tengah kenaikan suku bunga 25 bps secara bulat oleh The Fed, kenaikan imbal hasil obligasi Treasury AS, ketegangan AS-Iran yang kembali memanas, serta penguatan dolar AS. Pihak Bursa Efek Indonesia meluncurkan reformasi struktur pasar, termasuk perubahan harga dasar Rp50 per saham menjadi Rp1 per saham serta revisi batas autorejection.

Sentimen pasar juga tertekan oleh peraturan pertambangan baru yang membatasi penggunaan kontraktor terafiliasi tanpa persetujuan pemerintah. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,22 triliun, sementara nilai transaksi harian rata-rata berada di angka Rp 13,5 triliun. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI Rate di level 5,75% untuk mendukung stabilitas mata uang sambil menyeimbangkan kekhawatiran terkait pertumbuhan. Nilai tukar Rupiah melemah 1,7% menjadi Rp 17.998 per dolar AS di tengah kenaikan imbal hasil obligasi AS.

Sementara itu, Presiden Prabowo mengganti Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa dengan Wakil Menteri Suahasil Nazara untuk meredakan kekhawatiran investor terkait arah kebijakan fiskal.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

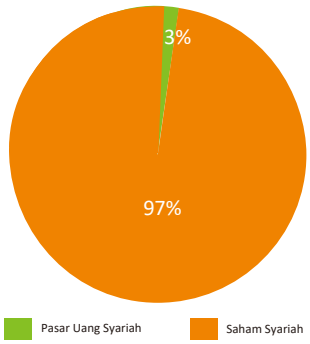
Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Takaful Ekuita - Top 10 Holdings*		
Adaro Andalan Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	3,2%
AKR CorporindoTbk.	(Saham Syariah)	0,6%
Alamtri Minerals Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	2,1%
Alamtri Resources Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	4,1%
Aneka Tambang Tbk.	(Saham Syariah)	6,8%
Archi Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	0,8%
Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	0,3%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	1,8%
Bumi Resources Minerals Tbk.	(Saham Syariah)	3,5%
Bumi Resources Tbk.	(Saham Syariah)	2,9%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	:55,28
Jumlah Unit Penyertaan	: 69.164.375,80
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)